

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Salah satu perkembangan di Indonesia yang mampu berkontribusi secara andil untuk memajukan Negara yakni Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM menurut undang undang No. 20 tahun 2008 tentang UMKM yaitu Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Sedangkan Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang. Sedangkan Usaha Menengah merupakan usaha mandiri yang dijalankan oleh orang atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki oleh bagian dari perusahaan kecil dengan total aset atau perusahaan besar. Keberadaan UMKM sangat kuat dalam perekonomian Indonesia, dengan alasan UMKM memiliki potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja serta jumlah industri yang besar dan kontribusi dalam pembentukan

Produk Domestik Bruto (PDB) yang sangat dominan serta memiliki keunggulan dalam bidang yang memanfaatkan sumber daya alam.<sup>1</sup>

Sebagai sektor yang berperan dalam penciptaan kesempatan tenaga kerja UMKM memiliki peran penting dalam kesejahteraan perekonomian Indonesia. Hal ini berdasarkan bahwa kuantitas angkatan kerja di Indonesia semakin meningkat mengikuti kuantitas penduduk. Berdasarkan data dari Kementerian UMKM, perkembangan unit usaha di Indonesia mengalami kenaikan dari tahun ketahun, pada tahun 2017 terdapat sebanyak 62.928.077 unit usaha sedangkan pada tahun 2018 semakin meningkat menjadi 64.199.606 unit usaha. Jika dilihat dari kontribusi UMKM terhadap PDB pada tahun 2017 mampu berkontribusi sebanyak 60,93% dari total PDB atas dasar harga yang berlaku, sedangkan pada tahun 2018 semakin meningkat menjadi 61,07% .

Disaat situasi ekonomi terpuruk akibat dampak pandemi Covid 19 yang menyebabkan turunnya perekonomian nasional, UMKM masih dapat bertahan dan menjadi pemulih perekonomian nasional, dengan strategi yang dimiliki para UMKM tersebut, salah satu yang bisa dilakukan adalah membuat pembukuan yang rapi, seluruh transaksi keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran transaksi lainnya harus terdokumentasi dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa jenis UMKM mampu bersaing dan tahan banting akan krisis ekonomi, UMKM dapat berperan dalam proses peningkatan pendapatan masyarakat serta mampu memperlancar pertumbuhan ekonomi. Permasalahan yang biasanya sering dihadapi oleh UMKM

---

<sup>1</sup>Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Lebih Dekat* (Jawa Timur: Uais Inspirasi Indonesia, 2020), 1.

yaitu modal kerja yang terbatas, kesulitan dalam memasarkan produk, kurangnya pengetahuan tentang teknologi dan keterbatasan sumber daya manusia dan ketidak tahuan dalam pengurusan izin usaha.<sup>2</sup>

Dapat diasumsikan bahwa keberadaan UMKM dapat memberi kontribusi yang cukup baik bagi kesejahteraan masyarakat, terutama dalam hal mengatasi permasalahan yang sering terjadi seperti tingginya tingkat kemiskinan dan pengangguran, dan segala hal yang dapat merugikan. Dalam hal ini peran UMKM cukup besar terhadap ekonomi masyarakat khususnya masyarakat sekitar dalam memenuhi kebutuhan sehari hari, terutama dimasa yang akan datang dan juga dalam menambahkan animo dalam berwirausaha. Dalam perekonomian Indonesia UMKM mempunyai peran penting yaitu berperan dalam kegiatan ekonomi diberbagai sektor, sebagai pemberi kerja terbesar, dan berperan dalam pengembangan kegiatan ekonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat.

UMKM eksistensinya telah terbukti mamapu bertahan dalam berbagai keadaan perekonomian di Indonesia, selain itu juga mampu mengasah kreatifitas yang setara dengan usaha yang dipertahankan serta yang dikembangkan. UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja yang tinggi sehingga hal tersebut dapat mengurangi tingginya tingkat pengangguran dan mampu bersaing dengan wirausaha lainnya.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Subagyo, *Meningkatkan Daya Saing Kinerja Umkm Tinjauan Dari Persepektif Karakter Pembelajaran Dan Kompetensi Wirausahawan* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020), 1-2.

<sup>3</sup>Salman Alfarisi, dkk, " Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 9, no.1 (2022), 81-82.

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang lebih mengandalkan UMKM dalam melajukan pertumbuhan ekonominya. Berdasarkan Kementerian UMKM dari 33 provinsi di Indonesia, Jawa Timur merupakan satu satunya provinsi yang sektor UMKM nya memiliki peran penting dalam memajukan perekonomian daerah, keberadaan UMKM di Jawa Timur tidak dieagukam lagi karena UMKM di jawa timur mampu menampung 9,80 % tenaga kerja.

Ditinjau dari kontribusi yang telah dilakukan UMKM terhadap perekonomian Jawa Timur yaitu minat dan kontribusi khusus dari pemerintah provinsi Jawa Timur maupun pemerintah daerah pada 38 kabupaten dan kota terhadap penkembangan UMKM di Jawa Timur sebanyak 68.259.31 unit usaha agar kedepannya semakin tinggi kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat Jawa Timur.<sup>4</sup>

Melihat besarnya jumlah UMKM yang ada di Jawa Timur ini merupakan peluang untuk memperkuat perekonomian dengan berbasis ekonomi kerakyatan, salah satu kabupaten yang masih aktif dalam penyebaran UMKM yang berada di Jawa Timur yaitu kabupaten Sumenep yang terdapat 27 kecamatan. Keberadaan UMKM di kabupaten Sumenep memberikan respon yang positif terhadap masyarakat sekitar, pada akhir tahun 2012 terdapat 22.465 unit usaha sedangkan pada tahun 2013 semakin meningkat menjadi 22.570 unit usaha. Dari saking banyaknya usaha diberbagai wilayah maka semakin ketatnya persaingan, sehingga

---

<sup>4</sup> Tri Weda Raharjo, *Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Penguatan Kemitraan Usaha UMKM Koperasi Dan Korporasi* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018), 1-2.

pekerjaan sulit dicari oleh karena itu sebagian besar masyarakat justru menciptakan lapangan kerja sendiri.<sup>5</sup>

Desa Meddelan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep, dimana secara letak geografis Desa Meddelan ini berada di daerah dataran rendah. Desa Meddelan merupakan desa yang produktif karena terdapat UMKM yang setiap tahunnya semakin meningkat, dengan jenis usaha yang berbeda-beda, dengan pola persatuan antara tempat tinggal yang dikelola secara mandiri ataupun perorangan dengan kemampuan yang dimiliki. Keberadaan UMKM di Desa Meddelan merupakan penghasilan utama dalam keberlangsungan perekonomiannya yang mana dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, terutama dalam hal peningkatan pendapatan harian atau bulanan masyarakat Desa Meddelan yang mayoritas berprofesi sebagai petani.

Sektor UMKM Desa Meddelan terdiri dari berbagai kelompok usaha seperti: kuliner, jasa, kerajinan, toko kelontong, namun uniknya dari banyaknya UMKM di Desa Meddelan masih belum maksimal dan mayoritas masih kurang memperhatikan bagaimana strateginya yang dijalankan bahkan tidak memiliki rencana pengembangan usaha untuk kedepannya mereka hanya mengandalkan para konsumen yang datang untuk membelinya sedangkan hasil dari usaha yang mereka dapatkan hanya untuk dikonsumsi pribadi dan keluarganya. Dan hanya berfokus bagaimana menjual barang tanpa memikirkan apa yang perlu dikembangkan terhadap produk yang mereka pasarkan supaya dapat berkembang secara optimal kedepannya.

---

<sup>5</sup> Tabloid Info Sumenep Edisi 186-187, 11 September & 11 September 2013.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis meneliti dan membahas permasalahan ini sehingga penulis mengangkat skripsi dengan judul “Optimalisasi Pengembangan UMKM Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Meddelan Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka secara khusus pembahasan peneliti yang menjadi pokok permasalahan atau fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Optimalisasi Pengembangan UMKM Dalam Rangka Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Meddelan, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep?
2. Bagaimana Optimalisasi Pengembangan UMKM Dalam Rangka Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Meddelan, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep, Dalam Perspektif Ekonomi Islam?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Optimalisasi Pengembangan UMKM Dalam Rangka Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Meddelan, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep.
2. Untuk Mengetahui Optimalisasi Pengembangan UMKM Dalam Rangka Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Meddelan, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep, Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoretis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan referensi sekaligus sebagai bahan acuan terhadap semua pihak yang berkepentingan dalam ilmu pengetahuan secara umum dan secara khusus, serta dapat memberikan sumbangsih mengenai permasalahan khususnya dalam optimalisasi pengembangan UMKM untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam.
2. Secara praktis
  - a. Diharapkan penulis dapat mengetahui manfaat langsung dari penelitian ini yang berjudul “optimalisasi pengembangan UMKM untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Meddelan, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep”.
  - b. Diharapkan dapat memberi masukan terhadap pemerintah untuk lebih memaksimalkan perekonomian, khususnya perekonomian di Desa Meddelan, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep.
  - c. Diharapkan dapat memberi wawasan tentang optimalisasi pengembangan UMKM terhadap masyarakat khususnya masyarakat Desa Meddelan, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep.

#### **E. Defini Istilah**

Penafsiran ganda merupakan bentuk keaburan makna, maka untuk menghindarinya peneliti perlu memberikan batasan definisi dari istilah yang ada,

dari judul skripsi ini, yakni “Optimalisasi Pengembangan UMKM Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Meddelan Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep”.

### 1. Optimalisasi

Optimalisasi merupakan sebuah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan sebuah proses pencapaian yang sesuai dengan harapan yang dilakukan secara efektif dan efisien.<sup>6</sup>

### 2. Pengembangan

Pengembangan merupakan sebagai salah satu usaha yang bisa dilakukan dalam bentuk latihan maupun pembelajaran yang dapat menghasilkan sebuah upaya yang lebih baik kedepannya.

### 3. UMKM

UMKM merupakan usaha produktif yang didirikan oleh perorangan maupun badan usaha yang memiliki karakteristik sebagai ekonomi mikro, yang mana UMKM tersebut merupakan peran penting dalam mengembangkan suatu perekonomian rakyat serta merupakan titik tempuh dalam menanggulangi kemiskinan maupun pengangguran.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Gede Agus Jaya Negara, dkk, *Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Upaya Optomalisasi Perkuliahan* (Bali: Yayasan Martajati Widya Mandala, 2021), 21.

<sup>7</sup> Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah Lebih Dekat* (Jawa Timur: Uais Inspirasi Indonesia, 2020), 1.